

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn DENGAN  
MENGUNAKAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP  
INVESTIGATION (GI) DI KELAS IV SDN 10 KOTO BARU  
KEC. TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Kelas Sekolah  
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**JONI SAFRI**  
**NIM/BP. 52419/2009**

**PENDIDIKAN GURU KELAS SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

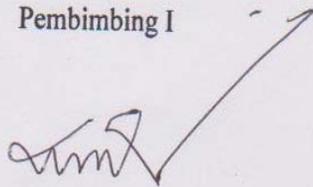
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *COOPERATIVE*  
*LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI)*  
DI KELAS IV SD NEGERI 10 KOTO BARU  
TANJUNG RAYA, AGAM

Nama : Joni Safri  
Nim : 52419  
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Mei 2013

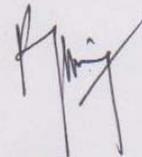
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Yalvema Miaz, MA  
NIP: 19510622 197603 1 001

Pembimbing II



Dra. Reinita, M.Pd  
NIP: 19630604 198803 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP: 195912121987101001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN COOPERATIVE  
LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI)  
DI KELAS IV SDN 10 KOTO BARU  
TANJUNG RAYA, AGAM

Nama : Joni Safri  
Nim : 52419  
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juni 2013

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing I : Dr. Yalvema Miaz, MA	(.....)
2. Pembimbing II : Dra. Reinita, M.Pd	(.....)
3. Penguji I : Dra. Asnidar. A	(.....)
4. Penguji II : Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	(.....)
5. Penguji III : Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd	(.....)

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada orang yang dapat mengalahkanmu, jika Allah membiarkan kamu, maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu selain, dari Allah karena itu hendaklah kepada Allah orang-orang mukmin bertawakal.*

*( al-i imran .160 )*

*Jika kamu tidak pernah menyerah maka kamu tidak akan pernah gagal. Prinsip ini yang selalu memberikan kekuatan kepadaku, dan tidak luput pula bantuan dari berapa pihak.*

*Emang kusadari untuk mencapai kesuksesan tidak mudah, harus penuh perjuangan setiap yang beryawa pasti ada Rezkinya. Saya merasakan hal tersebut.. Terima kasih Ya Allah yang telah menyabulkan doa Hamba dan telah memberikan kemudahan untuk hamba menyelesaikan tugas ini.*

*Hari ini ku persembahkan karyaku sebagai bukti dari rasa terima kasih untuk Almarhum Ayah dan ibunda tercinta ( Ibrahim, ALM dan Murni ) atas segala cinta dan pengorbanan yang telah tcurahkan demi tercapai impian semoga kita bisa menjadi kebanggaan keluarga. Marilah kita belajar untuk menjalani kehidupan yang bermamfaat. Buat keluarga pak don makasih buat semangat dan dukungan ntah dengan apa saya balas semua kebaikannya.*

*Buat kakak/adik ( Ni ta, Ni yet, Ni Ir, Ni Anti, Bg Zal, Afni ) ini adalah sebuah kadoku untukmu... Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.*

*Untuk semua teman-temanku di PGSD Khusus PPKHB Agam 4 dan teristimewa kepada Shohib-shohip tercinta ( Rocan Koto, Desra, Andri, Bram, Rjo Cimeut ) setiap detik kenangan*

*kita akan selalu kuingat yang sangat teristimewa rasa terima kasih ku tujukan kepada Septia Rona Imami, yang memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini*

*Terima Kasih yang sebesar-besarnya buat Bapak Dr.Yalvema Miaz,MA, dan Ibu Dra.Reinita,M.Pd atas semua waktu, arahan dan bimbingan selama penulisan karya tulis ini  
Kemudian buat ibu Dosen Penguji*

*Ibu Dra. Asmidar, Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd, Ibu Zaiyasni,S.Pd,M.Pd.*

*Terima Kasih telah memberikan kritik, saran dan kesediaan mengesahkan skripsi ini.*

*Mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada pembaca karya tulis ini*

*Apabila yang terlibat dalam suksesnya skripsi ini namun namanya tidak tercantum pada halaman persembahan ini, maka ku ucapkan Ribuan Terima kasih atas bantuan semonga dan motivasinya semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan yang bermamfaat bagi pendidikan kedepan*

*Aamiin ya Allah ...*



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Learning Tipe Group Investigation (GI) Di Kelas IV SDN 10 Kotobaru Tanjung Raya, Agam.** Benar – benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang,

2013

Yang Menyatakan



Joni Safri

## ABSTRAK

**Joni Safri, 2013 : Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan *Kooperatif Learning Tipe Group Investigation (GI)* di Kelas IV SD Negeri 10 Kotobaru Kecamatan Tanjung Raya.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih bersifat konvensional, Pembelajaran masih berpusat pada guru. Oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Pendekatan *Kooperatif Learning Tipe Group Investigation (GI)*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 10 Kotobaru Kecamatan Tanjung Raya

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( *Classroom action research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan 2 siklus secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pencatatan setiap tindakan dalam pembelajaran PKn tentang sistem pemerintahan pusat di kelas IV SD Negeri 10 Kotobaru Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD terteliti.

Hasil Penilaian RPP siklus I pertemuan I 50% dan siklus I pertemuan II 82,85 % siklus II 92.85 %.. Aspek Siswa Siklus I pertemuan I 58.33% dan siklus I pertemuan II 79.16% pada Siklus II 91.66%. Hasil penilaian Aspek Guru Siklus I pertemuan I 58.33% dan siklus I pertemuan II 79.16 %. Hasil belajar siswa dari siklus I Pertemuan I 71,6 dan siklus I pertemuan II 77. Pada siklus II 80 Pada Siklus II 91.66%. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di Kelas IV SD Negeri 10 Kotobaru Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan konsep pemahaman dalam sistem pemerintahan pusat di Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini . Kemudian salawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kealam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Pendekatan *Kooperatif Learning Tipe Group Investigation (GI)* di Kelas IV SD Negeri 10 Kotobaru Kecamatan Tanjung Raya”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak berikut :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad , M.Pd sebagai Ketua Jurusan dan Ibuk Masniladevi, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris jurusan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan UPP IV dan beserta sekretaris yang memberi izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Yalvema Miaz, MA selaku pembimbing I dan Ibuk Dra. Reinita, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
4. Tim penguji yakni Ibu Dra. Asnidar selaku penguji I, Dra.Hj.Maimunah,M.Pd selaku penguji II dan Dra. Zaiyasni, S.Pd. M.Pd selaku penguji III yang telah

memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen , Karyawan/I yang telah banyak memberikan fasilitas bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ini.
6. Bapak Mursal Syafri, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 10 Kotobaru Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Rekan- rekan seksi Agam 4 PGSD FIP UNP yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibunda Murni dengan penuh kesabaran mendidik penulis, serta memberikan dorongan tanpa bosan- bosannya baik moril maupun materil sampai penulis dapat menyelesaikan studi di di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis memohon do'a kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis agar mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada mamfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal 'alamin .

Maninjau, 25 Juni 2013

Peneliti

**Joni Safri**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakikat Hasil Belajar .....	8
a. Pengertian Hasil Belajar .....	8
b. Tujuan Hasil Belajar .....	9
2. Pembelajaran <i>PKN</i> .....	10
a. Pengertian <i>PKn</i> .....	10
b. Tujuan <i>PKn</i> .....	11
c. Ruang Lingkup <i>PKn</i> .....	12

3. Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....	13
a. Pengertian Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....	13
b. Keuntungan Tipe Group Investigation (GI).....	14
c. Langkah-langkah Pembelajaran .....	15
4. Kerangka Teori .....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	19
B. Rancangan penelitian .....	21
C. Data dan Sumber Data .....	26

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I pertemuan I	
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan .....	34
c. Pengamatan .....	38
d. Refleksi .....	48
2. Siklus I pertemuan II	
a. Perencanaan .....	52
b. Pelaksanaan .....	54
c. Pengamatan.....	57
d. Refleksi .....	66
3. Siklus II	

a. Perencanaan.....	70
b. Pelaksanaan .....	72
c. Pengamatan .....	75
d. Refleksi .....	80

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	9
B. Saran.....	100

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka teori .....	19
2. Bagan Alur penelitian tindakan kelas .....	23

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Skor Dasar 4 .....	4

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
<b>Siklus I Pertemuan I</b>	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	
2. Lembaran Soal Objektif .....	115
3. Hasil Belajar Kognitif .....	119
4. Lembaran Kerja Siswa	
5. Kunci jawaban LKS.....	120
6. Hasil Penilaian RRP .....	124
7. Lembaran Hasil Belajar PKn.....	129
8. Lembar Pengamatan Hasil Belajar .....	139
9. Pembagian Grup .....	147
10. Daftar Nilai Tes Kelompok .....	148
11. Hasil Belajar Aspek Afektif .....	150
12. Hasil Belajar Aspek Psikomotor .....	151
<b>Siklus I Pertemuan II</b>	
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	152
14. Lembaran Soal Objektif.....	159
15. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa .....	163
16. Lembaran Kerja Siswa	
17. Kunci LKS .....	
18. Hasil Penilaian RPP .....	169

<b>19. Lembaran Pengamatan Guru .....</b>	<b>174</b>
<b>20. Lembaran Pengamatan Siswa .....</b>	<b>185</b>
<b>21. Pembagian Grup .....</b>	<b>191</b>
<b>22. Daftar Nilai Tes Kelompok.....</b>	<b>194</b>
<b>23. Hasil Belajar Aspek Afektif.....</b>	<b>194</b>
<b>24. Hasil Belajar Psikomotor.....</b>	<b>195</b>
<b>25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....</b>	<b>196</b>
<b>26. Lembaran Soal Objektif .....</b>	<b>209</b>
<b>27. Hasil Belajar Aspek Kognitif .....</b>	<b>212</b>
<b>28. Lembaran Kerja Siswa</b>	
<b>29. Kunci LKS .....</b>	<b>213</b>
<b>30. Hasil Penilaian RPP .....</b>	<b>217</b>
<b>31. Lembaran Pengamatan Untuk Untuk Guru .....</b>	<b>222</b>
<b>32. Lembaran Pengamatan untuk Untuk Siswa .....</b>	<b>231</b>
<b>33. Pembagi Group.....</b>	<b>239</b>
<b>34. Daftar Nilai Tes Kelompok .....</b>	<b>240</b>
<b>35. Hasil Belajar Aspek Afektif.....</b>	<b>241</b>
<b>36. Hasil Belajar Aspek Psikomotor .....</b>	<b>242</b>
<b>37. Foto- Foto Pelaksanaan Penelitian</b>	

## **B A B I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. Pelajaran PKn lebih ditekankan pada pembentukan sikap yang bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik, serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa Indonesia. Dalam pembelajaran PKn, guru tidak cukup terfokus pada satu model saja tetapi guru perlu mencoba menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pembelajaran karena pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Tujuan mata pelajaran PKn Depdiknas (2006:271) agar siswa dapat:

**(1).berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,(2). berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, 3). berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4). berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatatan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.**

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan

hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa mata pelajaran PKn menuntut siswa memiliki wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mampu berinteraksi dalam kehidupan bangsa-bangsa lain dalam pencaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mewujudkan itu semua, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PKn sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai yang diharapkan.

Untuk mendukung agar tujuan pembelajaran PKn di atas dapat tercapai dengan baik, ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode diskusi, tanya jawab, sosiodrama dan bermain peran.

Sedangkan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran PKn adalah model kooperatif (*Cooperative Learning*). Model pembelajaran kooperatif menurut slavin (dalam Nurasma 2006:11) “Dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”.

Dari pendapat diatas bahwa pembelajaran kooperatif dapat menimbulkan motivasi sosial siswa, tidak bersifat kompetitif dan saling menyumbang pemikiran serta pengetahuan.

Namun pada kenyataannya di lapangan dalam pembelajaran PKn khususnya tentang materi Lembaga Pemerintahan Pusat guru dominan menggunakan metode ceramah, dimana dalam pembelajaran guru yang berperan aktif sementara siswa hanya mendengarkan sehingga pembelajaran menjadi monoton, guru mencatat materi kepada siswa, dan kurang melibatkan siswa untuk belajar kelompok. Dalam pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi

dengan sesama siswa lainnya. Dengan sendirinya siswa hanya menunggu dan menyerap apa yang dijelaskan oleh guru.

Semua hal tersebut diatas membawa efek terhadap rendahnya hasil belajar PKn siswa pada kelas IV yang masih banyak belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Nilai rata-rata semester siswa pada semester I hanya mencapai 65 sebagaimana yang terlihat pada table dibawah ini:

**Table 1.1:** Daftar Nilai Semester Siswa pada Mata Pembelajaran PKn semester I Kelas IV SDN 10 Koto Baru Kec. Tanjung Raya Kab. Agam

No	Nama Siswa	KKM	Nilai USM	Ketuntasan Belajar	
				Berhasil	Belum berhasil
1	AB	75	82,8	√	
2	AC	75	80,0	√	
3	AD	75	75,2	√	
4	AE	75	75,0	√	
5	AF	75	55,0		√
6	AG	75	50,0		√
7	AH	75	57,1		√
8	HH	75	75,8	√	
9	BB	75	54,6		√
10	AJ	75	80,0	√	
11	AK	75	51,1		√
12	AL	75	51,4		√
13	AM	75	50,0		√
14	AN	75	77,1	√	
15	AO	75	47,1		√
16	AP	75	77,1	√	
17	AQ	75	78,3	√	
18	AR	75	40,0		√
19	AS	75	84,3	√	
20	TA	75	58,6		√
21	TU	75	60,0		√
22	AV	75	82,3	√	
23	AW	75	57,4		√
24	AX	75	54,6		√
25	AY	75	77,7	√	
<b>Jumlah</b>			<b>1632,5</b>		
<b>Rata-rata</b>			<b>65</b>		
<b>Persentase</b>				<b>48 %</b>	<b>52 %</b>

**Sumber:** Data sekunder SDN 10 Koto Baru Kec. Tanjung Raya Kab. Agam

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita amati, dari 25 orang siswa, hasil belajar siswa masih rendah, hanya 12 orang siswa yang tuntas (48%), dan yang belum tuntas 13 orang (52 %). Artinya persentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV hanya 48 %.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* di Kelas IV SDN 10 Koto Baru Kec. Tanjung Raya Kab. Agam

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil secara umum adalah :  
Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* di Kelas IV SDN 10 Koto Baru Kec. Tanjung Raya Kab. Agam?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pembelajaran untuk Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Cooperatif Learning Tipe *Group Investigation* dikelas IV SDN 10 Koto Baru kecamatan tanjung raya kabupaten agam?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran untuk Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Cooperatif Learning

Tipe Group Investigation dikelas IV SDN 10 Koto Baru kecamatan tanjung raya kabupaten agam?

3. Bagaimanakah Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Cooperatif Learning Tipe Group Investigation dikelas IV SDN 10 Koto Baru kecamatan tanjung raya kabupaten agam?

### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* di Kelas IV SDN 10 Koto Baru Kec. Tanjung Raya Kab. Agam.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah mendeskripsikan:

1. Rencana Pembelajaran untuk Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Cooperatif Learning Tipe Group Investigation dikelas IV SDN 10 Koto Baru kecamatan tanjung raya kabupaten agam.
2. Pelaksanaan Pembelajaran untuk Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Cooperatif Learning Tipe Group Investigation dikelas IV SDN 10 Koto Baru kecamatan tanjung raya kabupaten agam.
3. Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Cooperatif Learning Tipe Group Investigation dikelas IV SDN 10 Koto Baru kecamatan tanjung raya kabupaten agam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi peneliti, dapat meningkatkan penetauan tentang cara meningkatkan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan kooperatif model kooveratif Learning tipe GI sebagai salah satu syarat lulus mendapat gelar sarjana pada jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam peningkatan pembelajaran pendidikan Kewaranegaraan (PKN)
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi dan pendidik lainnya dalam memyusun suatu proses pembelajaran yang lebih Aktif bermakna dan menyenangkan

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran. Menurut Oemar (2008:2) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pernyataan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Menurut Tabrani (2007:28) hasil belajar adalah “sesuatu yang diperoleh dari usaha melalui kegiatan atau belajar yang dilakukan oleh kita, baik belajar di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat”.

Selanjutnya Sudjana (2004:23) Hasil belajar adalah “Kemampuan keterampilan sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari – hari”.

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir dari kegiatan yang telah dilakukan, dari aspek siswa hasil tersebut berupa siswa mengalami perubahan tingkah laku setelah mengikuti pembelajaran menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor

siswa disetiap mata pelajaran di sekolah. Sedangkan dari aspek guru hasil tersebut berupa data yang dikumpulkan melalui evaluasi sejauh mana siswa mampu mencapai indikator pembelajaran tersebut dan terselesaikannya materi pelajaran.

#### **b. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar memiliki tujuan yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar yang diperoleh seorang siswa, dapat digunakan oleh guru sebagai gambaran tentang sejauh mana kompetensi yang telah diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Akhmad (2008) menjelaskan bahwa tujuan hasil belajar adalah :

**1) Sebagai grading, penelitian hasil belajar ditujukan untuk menentukan atau membedakan kedudukan hasil kerja peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lainnya, 2) sebagai alat seleksi, penelitian ditujukan untuk memisahkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak, 3) untuk menggambarkan sejauh mana seseorang peserta didik telah menguasai kompetensi, 4) sebagai bimbingan, penilaian bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan, 5) sebagai alat diagnosis \, penilaian bertujuan untuk menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan, 6) sebagai alat prediksi, penilaian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya atau dalam pekerjaan yang sesuai.**

Sedangkan menurut Depdiknas (2005:13), Hasil belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga ranah yaitu:

**(1)Ranah kognitif, ranah kognitif yaitu pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan logika. (2)Ranah afektif, ranah**

**afektif yaitu sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan interpersonal dengan kata lain emosional. (3)Ranah psikomotor, ranah psikomotor yaitu keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spesial dan kecerdasan emosional.**

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk mengetahui prestasi belajar yang sudah dicapai siswa, unuk memberi gambaran tentang sejauh mana seorang siswa untuk menguasai pelajaran yang sudah diajarkan guru, untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa, sebagai alat untuk memotivasi belajar siswa, dan sebagai umpan balik bagi guru terhadap proses pembelajaran yan telah dilakukannya sehinga pada akhirnya dapat memperbaiki proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

## **2. Pembelajaran PKn**

### **a. Pengertian PKn**

PKn memiliki berbagai pengertian, diantaranya : Menurut Udin (2002:14) pendidikan kewarganegaraan adalah merupakan “ mata pelajaran sosial yan bertujuan membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik, yang tahu, mau dan mampu berbuat baik yang mengetahui dan menyadari, serta melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara”.

Kemudian menurut Aziz Wahab, (2000:16) “PKn adalah aspek pendidikan politik yang fokus materi peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang semua itu diproses dalam rangka untuk

membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan”.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan moral warga yang menyadari dirinya sebagai warga negara dan masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

#### **b. Tujuan PKn**

PKn memiliki berbagai tujuan . Menurut Depdiknas (2006:271).

Tujuan PKn adalah :

**(1). Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2). berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, (3). berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.**

Sejalan dengan itu Menurut Udin (2002 :14 ) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan “ mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warganegara yang baik, yang tahu, mau dan mampu berbuat baik yang mengetahui menyadari, serta melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai negara

Berdasarkan uraian di atas tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif dan bertanggung jawab, dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, serta dapat memperbaiki moral bangsa.

### c. Ruang Lingkup PKn

Pembelajaran PKN memiliki beberapa ruang lingkup sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa ahli, diantaranya: Menurut Depdiknas (2006:271) mengemukakan ruang lingkup PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

**(1). Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, (2). Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan Daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional,(3). Hak azasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, (4). Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara, (5). Kostitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi, (6). Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, (7). Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka, (8).Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.**

Berdasarkan kutipan diatas, maka sebagai warga negara yang baik kita harus menegakkan persatuan dan kesatuan bangsa, menjunjung tinggi martabat bangsa, bangga sebagai bangsa Indonesia mematuhi peraturan norma hukum yang ada di indonesia serta menegakkan HAM tanpa pandang bulu di lapisan masyarakat. Hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan menyajikan pendapat, menghargai keputusan bersama dan pengamalan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Pembelajaran Kooperatif**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Kooperatif mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, individu sangat berperan penting dalam mencari hasil yang menguntungkan bagi kelompoknya, karena nilai kelompok dibentuk berdasarkan sumbangan dari setiap anggota kelompok.

Menurut Cooper (dalam Nurasma, 2008:2) “Pembelajaran kooperatif sebagai metode pembelajaran yang melibatkan kelompok kecil heterogen dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan dan tugas akademik bersama”.

Selanjutnya Slavin (dalam Nurasma 2006:11) bahwa “dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran

dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”.

Cooper (dalam Nurasma 2006:12) mengemukakan “pembelajaran kooperatif sebagai metode pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan dan tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada kelompok dan dapat bertanggung jawab atas hasil kerja kelompoknya masing-masing.

#### **b. Keuntungan Tipe *Group Investigation (GI)***

Pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologis siswa menjadi terangsang dan menjadi lebihaktif. Hal ini di sebabkan oleh adanya kebersamaan dalam kelompok, sehingga mereka mudah dapat berkomunikasi dengan bahasa yan lebih aktif, lebih semangat dan berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan kerja sama, siswa dapat lebih giat dan termotivasi, Nur Asma ( 2008:21) “ menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa mengaktifkan

pengetahuan latar belakang belajar dari pengetahuan latar belakang mereka. Mereka dilibatkan secara aktif dalam meningkatkan perhatian“.

Menurut Wina (2006:249) keuntungan bagi siswa dengan adanya model belajar *Group Investigation (GI)* yaitu: “keuntungan pribadi, keuntungan sosial, dan keuntungan akademis”.

1) Keuntungan pribadi

- a) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas.
- b) Member semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif.
- c) Rasa percaya diri dapat lebih meningkat.
- d) Dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah.
- e) Mengembangkan antusiasme dan rasa tertarik pada pelajaran.

2) Keuntungan sosial

- a) Meningkatkan belajar bekerja sama.
- b) Belajar berkomunikasi dengan baik.
- c) Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis.
- d) Belajar menghargai pendapat orang lain.
- e) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

3) Keuntungan akademis

- a) Siswa terlatih untuk bertanggungjawab.
- b) Bekerja secara sistematis.
- c) Mengembangkan dan melatih keterampilan.
- d) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya.
- e) Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat.

f) Berlatih menarik kesimpulan.

**c. Langkah-langkah Pembelajaran Tipe *Group Investigation* (GI)**

Pendekatan kooperatif tipe GI dapat diterapkan dalam bidang studi apa saja dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Menurut Nurasma (2006:63) langkah-langkah pembelajaran model *Group Investigation* (GI) yaitu “1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja; 2) merencanakan investigasi di dalam kelompok; 3) melaksanakan investigasi; 4) mempersiapkan laporan akhir; 5) menyajikan laporan akhir; 6) evaluasi.

Sementara Slavin (2008:218) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *Group Investigation* (GI) ada 5 yaitu “1) mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok; 2) merencanakan tugas yang akan dipelajari; 3) melaksanakan investigasi; 4) menyiapkan laporan akhir; 5) mempresentasikan laporan akhir; 6) evaluasi.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *Group Investigation* (GI) adalah menyeleksi topik, bekerjasama, membuat laporan, menyajikan laporan dan evaluasi. Dalam penelitian ini saya memakai pendapat dari Slavin karna menurut saya pendapat Slavin mempunyai urutan yang sistematis dan langkah-langkah yang digunakan bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin.

#### **4. Kerangka Teori**

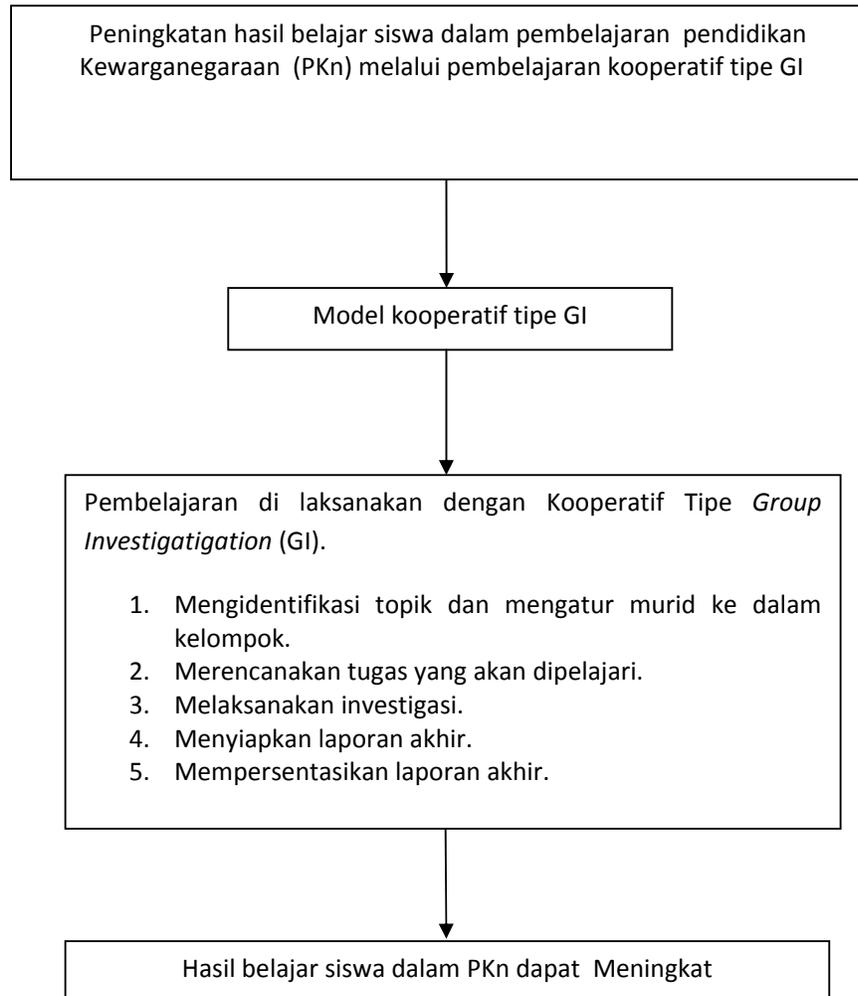
Dalam kegiatan pembelajaran model *Group Investigation (GI)* ini diawali dengan mengidentifikasi topic dan mengorganisasikan kedalam masing-masing kelompok kerja. Kegiatan selanjutnya adalah merencanakan kegiatan kelompok yaitu apa yang akan dikaji, bagaimana mengkajinya dan lain-lain, setelah itu melaksanakan pembelajaran, kemudian setiap siswa mempersiapkan laporan akhir. Setelah itu setiap kelompok menyajikan laporan akhir ke depan kelas.

Penerapan model kooperatif dengan tipe *Group Investigation (GI)* pada pembelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan di kelas IV SD 10 Koto Baru Kecamatan Tanjung Raya bertujuan agar siswa mengetahui dan memahami pengaruh globalisasi di lingkungan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka pembelajaran pengaruh globalisasi pada pelajaran PKn kelas IV SD peneliti menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Investigasi yang dilakukan siswa dalam pembelajarannya dijadikan landasan untuk mengembangkan pemahaman tentang perubahan lingkungan fisik dan dapat mengatasi masalah yang timbul akibat perubahan lingkungan fisik tersebut. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran agar pembelajaran jadi bermakna sehingga hasil belajar yang optimal akan dapat tercapai.

Selanjutnya siswa diminta untuk menuangkan kembali pemahaman yang telah diperolehnya dengan menyimpulkan pelajaran serta memberikan umpan balik tentang materi yang sudah diajarkan. Kemudian mengevaluasi yang berhubungan dengan materi pokok yang telah dipelajari.

### **Bagan 1** **Kerangka Teori Penelitian**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *GI* dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan (3x35 menit). Materi yang diambil untuk siklus I adalah sistem pemerintahan pusat. Materi diambil berdasarkan kurikulum KTSP 2006 dan dituangkan dalam seperangkat RPP. RPP memuat (1) mata pelajaran, (2) kelas/ semester, (3) alokasi waktu, (4) standar kompetensi, (5) kompetensi dasar, (6) indikator, (7) materi pokok, (8) proses pembelajaran, (9) sumber media pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri 10 Kotobaru Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam ,semester II . Kompetensi dasar yang diambil adalah kompetensi dasar 3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, KY dan BPK.

##### **2. Pelaksanaan**

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dirancang berdasarkan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *GI*. Sesuai dengan pendapat Slavin (2008: 218) menyatakan bahwa langkah-

langkah pembelajaran model *Group Investigation (GI)* ada 5 yaitu “1) mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok; 2) merencanakan tugas yang akan dipelajari; 3) melaksanakan investigasi; 4) menyiapkan laporan akhir; 5) mempresentasikan laporan akhir; 6) evaluasi..

### 3. Hasil Belajar

Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Kotobaru Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Hasil belajar siswa dari siklus I Pertemuan I 71,6 % dan siklus I pertemuan II 77% pada siklus II 80%. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di Kelas IV SD Negeri 10 Kotobaru Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bentuk pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *GI* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran yang bervariasi .
2. Untuk kepala sekolah berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  1. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari.
  2. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
  3. Perlu memberikan perhatian, bimbingan, dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
  4. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat dapat menambah pengetahuan yang bermamfaat melakukan penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asma,Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*.Jakarta:Depdiknas
- , 2008. *Model – model pembelajaran kooperatif*, Padang. UNP Press.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Malik, Oemar. 2010.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ritawati,dkk.2007.*Hand Out Mata Kuliah Penelitian Tindakan kelas*.Padang:FIPUNP
- Rusyan, Tabrani. 2007. *Kunci Belajar Sukses*. Bandung: PT Ikrar Mandiri Abadi
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana prenada Media Group
- Slavin. 2008. *Cooperarive Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sujana, Nana. 2005.*Dasar-dasar proses belajar mengajar*.bandung:Sinar Baru Algensindo
- Wahap, Aziz, dkk. 2000. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: UT
- Putra, Winata, S, Udin. 2002. *Materi Dan Pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka